

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik *independent t-test* terhadap 17 perusahaan selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemecahan saham pada tahun 2009-2012 di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

- 1 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum *stock split* dengan *return* saham sesudah *stock split* dengan kata lain, kebijakan *stock split* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa sebenarnya *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis karena hanya menambah jumlah saham yang beredar dan harga perlembar saham baru menjadi  $\frac{1}{n}$  dari harga sebelumnya (Jogiyanto,2003).
- 2 informasi *stock split* belum mempunyai kandungan informasi yang cukup signifikan untuk dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.
- 3 Pasar menilai bahwa peristiwa *stock split* tidak memberikan informasi mengenai tingkat keuntungan dimasa yang akan datang. Ini berarti pasar memberikan reaksi negatif terhadap pengumuman *stock split* sehingga tujuan perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham tidak tercapai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1 Bagi investor, dalam melakukan keputusan investasinya di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) sebaiknya tidak menjadikan informasi *stock split* sebagai satu-satunya tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi, Setiap investor perlu juga memperhatikan informasi-informasi lain yang ada di pasar modal agar para investor dapat dengan tepat menggunakan informasi-informasi tersebut sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dengan baik guna memperoleh keuntungan.
- 2 Bagi Emiten, dalam melakukan *stock split* sebaiknya memperhatikan kondisi pasar modal, karena secara teoritis *stock split* hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar dan tidak mempengaruhi arus kas perusahaan serta hasil penelitian ini juga memberikan masukan bagi emiten bahwa aktifitas pemecahan saham tidak menjamin bahwa harga saham akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Setiap emiten perlu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Faktor tersebut dapat berasal dari internal perusahaan seperti kepemimpinan, kinerja perusahaan, prospek perusahaan dan lainnya, serta dapat juga berasal dari eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi pada saat itu yang dapat mempengaruhi

ketidakstabilan ekonomi dan politik di Indonesia, persepsi pasar terhadap fundamental yang melekat pada suatu saham maupun isu-isu lainnya yang mempengaruhi reaksi pasar.

- 3 Bagi peneliti selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat memberikan dampak terhadap pemecahan saham, memperpanjang periode pengamatan dan periode *event-windownya* (periode jendela), agar dapat dilihat dengan lebih jelas bagaimana reaksi pasar dengan adanya peristiwa pemecahan saham (*stock split*), menambah sampel penelitian serta mewakili masing-masing jenis industrinya sehingga pada hasil penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Pramana. 2012. Judul Skripsi “ ***Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return saham sebelum dan setelah stock split ( study pada perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2011)***”. Skripsi : Semarang.
- Ang, Robert. 1997. ***Pasar Modal Indonesia***. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji & Piji Pakarti. 2008. ***Pasar Modal*** . Jakarta: Rineke Cipta.
- Brigham & Houston. 2006. ” ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan***”. Edisi 11, Jakarta:Salemba Empat.
- Calvarini Pakpahan.2013. Judul Tugas Akhir “ ***Analisis Komparatif volume perdagangan saham, return saham dan abnormal return saham perusahaan yang melakukan stock split pada sektor keuangan di BEI tahun 2008-2012*** “ . Tugas akhir : Bandung.
- Erwijaya, dan Nur indriantoro. 1999. ***Analisis pengaruh harga saham terhadap perubahan harga saham***. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Januari, Vol 2, No.1, Hal 53 – 65.
- Halim, Abdul. 2007. ***Manajemen Keuangan Bisnis***. Malang: Ghalia Indonesia
- Hanafi, M. Mamduh 2012.***Manajemen Keuangan***. Edisi Pertama, Yogyakarta:BPFE.
- I Gusti Ayu Mila W. 2010. Judul Skripsi “***Analisis Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal***

***Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2009***". Skripsi : Semarang.

Jogiyanto, Hartono. 2003. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi***. Edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE

Kusniyah. 2012. Judul Skripsi "***Analisis volume perdagangan saham dan return saham sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan go public di BEI periode 2007-2011***". Skripsi : Madura

Nazir. 2003. ***Metode Penelitian***. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Samsul, Mohammad. 2006. ***Pasar Modal dan Manajemen Portofolio***. Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus. 2010. ***Manajemen Keuangan***. Teori & Aplikasi, Edisi 4, Cetakan Pertama, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.

Sudjana. 2005. ***Metode Statistika***. Tarsito: Bandung.

Sugiyono. 2010. ***Metode Penelitian Bisnis***. Cetakan ke-15, Bandung: ALFABETA

Sutrisno. 2012. ***Manajemen Keuangan***. Teori & Aplikasi. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: EKONISIA.

Taniredja & Mustafidah. 2012. ***Penelitian Kuantitatif***. Cetakan kedua, Bandung: ALFABETA

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)